

Pustaka Pubisher

Pustaka_JPC_Sinta+Sintia+Br.+Karo

 Check - No Repository 46

Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:121969306

Submission Date

19 Nov 2025, 13:30 GMT+7

Download Date

19 Nov 2025, 13:34 GMT+7

File Name

Pustaka_JPC_Sinta+Sintia+Br.+Karo.docx

File Size

474.3 KB

4 Pages**1,442 Words****9,163 Characters**

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 14%  Internet sources
 - 7%  Publications
 - 11%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 14% Internet sources
- 7% Publications
- 11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers		
	Universitas Pendidikan Ganesha on 2025-05-05		3%
2	Internet		
	journal.arimsi.or.id		2%
3	Internet		
	revistacym.com		1%
4	Internet		
	obsesi.or.id		1%
5	Internet		
	journal.steamkop.ac.id		1%
6	Internet		
	jurnalbest.com		<1%
7	Internet		
	mw.ub.ac.id		<1%
8	Publication		
	Umi Risatul Firdaus, Lailatu Rohmah, Erni Munastiwi. "Strategi Guru Dalam Mens...		<1%
9	Internet		
	journal.asdkvi.or.id		<1%
10	Internet		
	documents.mx		<1%
11	Internet		
	es.scribd.com		<1%

12	Internet	123dok.com	<1%
13	Internet	e-journal.my.id	<1%
14	Internet	eprints.ummi.ac.id	<1%
15	Internet	hari-hari-bunda.com	<1%
16	Student papers	Universitas Al Azhar Indonesia on 2025-11-06	<1%



Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx
Jurnal Pengabdian Cendekia
E-ISSN: XXXX - XXXX

Menumbuhkan Budaya Menabung sejak Dini: Implementasi Literasi Keuangan melalui KKN di SD 102028 Dusun II Sei Parit

Sinta Sintia Br. Karo^{1✉}, Rasta Kurniawati Br Pinem²

¹²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DOI: prefix/singkatan.jurnal.volume.nomor.ID.artikel

Abstrak

Menabung sejak dini bukan sekadar kebiasaan, tetapi sebuah proses pendidikan karakter yang penting bagi anak-anak. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri di Dusun II Sei Parit, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melaksanakan program “Edukasi Menabung Sejak Dini” di SD 102028 Sei Parit. Tujuan kegiatan ini adalah menanamkan kesadaran dan kebiasaan menabung melalui metode yang ringan, menarik, dan mudah dipahami anak-anak. Kegiatan dilakukan dalam tiga tahap, yakni: (1) menonton video animasi tentang manfaat menabung, (2) memberikan gambaran nyata bahwa menabung bisa membantu anak membeli barang impiannya tanpa harus meminta kepada orang tua, serta (3) mengadakan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman mereka. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan perilaku siswa untuk menabung secara rutin. Hal ini sejalan dengan penelitian Loda et al. (2023) dan Burairoh et al. (2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran literasi keuangan melalui media visual dan pengalaman langsung efektif meningkatkan kesadaran finansial anak. Melalui kegiatan sederhana ini, anak-anak belajar bahwa kebiasaan menabung dapat menjadi fondasi bagi sikap tanggung jawab dan kemandirian di masa depan.

Kata Kunci: literasi keuangan, menabung sejak dini, KKN, edukasi finansial, anak sekolah dasar

Abstract

Saving from an early age is not merely a routine but an essential process of character education. Through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) community service program at SD 102028 Dusun II Sei Parit, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara students implemented the “Saving from an Early Age” project. The initiative aimed to instill financial awareness and saving habits among young students using simple and engaging methods. The activities were carried out in three stages: (1) watching an animated video about the benefits of saving, (2) providing real-life examples that saving allows children to purchase desired items without burdening their parents, and (3) conducting Q&A sessions to strengthen understanding. The results showed increased motivation and positive behavior in saving among the students. These findings are consistent with studies by Loda et al. (2023) and Burairoh et al. (2022), which highlight that hands-on and visual learning methods effectively enhance financial literacy in children. The program demonstrates that enjoyable learning experiences can help shape responsible and independent financial behavior from an early age.

Keywords: financial literacy, saving habits, early education, community service, children

Copyright (c) 2025 Sinta Sintia Br. Karo, Rasta Kurniawati Br Pinem

✉ Corresponding author : Sinta Sintia Br. Karo

Email Address : shintashintiabr.karo@gmail.com

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Di era modern seperti sekarang, kemampuan mengelola keuangan menjadi kebutuhan dasar bagi setiap individu. Literasi keuangan tidak hanya menyangkut cara menghitung uang atau menabung, tetapi juga tentang bagaimana seseorang mampu mengambil keputusan yang bijak dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (OJK, 2022).

Anak-anak adalah generasi yang paling mudah dibentuk kebiasaannya. Jika sejak kecil mereka terbiasa menabung, kebiasaan itu akan menjadi bagian dari pola hidup yang terbawa hingga dewasa. OECD (2020) menekankan bahwa pendidikan finansial yang diberikan sejak usia sekolah dasar berpengaruh besar terhadap perilaku ekonomi seseorang di masa depan. Sayangnya, masih banyak anak yang belum mengenal nilai penting dari menabung karena kurangnya pembelajaran praktis di lingkungan sekolah (Rahmawati & Pertiwi, 2021).

Kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Dusun II Sei Parit hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui program Edukasi Menabung Sejak Dini, mahasiswa berupaya memperkenalkan konsep keuangan dasar secara ringan dan menyenangkan. Nilai-nilai seperti hemat (qana'ah), jujur, dan menjauhi sifat boros (israf) juga disisipkan agar anak-anak memahami bahwa menabung bukan hanya tentang uang, tetapi juga tentang membangun karakter serta semangat berinovasi.

Metodologi

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan fokus pada pengalaman langsung agar anak-anak lebih mudah memahami. Ada tiga tahap utama dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Tahap pertama, anak-anak diajak menonton video animasi berdurasi sekitar sepuluh menit. Cerita di dalam video menampilkan tokoh anak kecil yang tekun menabung hingga akhirnya bisa membeli mainan impiannya. Media ini terbukti mampu menarik perhatian anak-anak karena menghadirkan visual yang lucu dan pesan yang mudah dimengerti. Seperti dijelaskan Yuliani & Arifin (2021), media audio-visual efektif membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak melalui pengalaman yang lebih konkret.

Tahap kedua, dilakukan diskusi interaktif. Mahasiswa memberikan gambaran nyata bahwa dengan menabung, anak dapat membeli barang yang diinginkan tanpa harus bergantung pada orang tua. Contohnya, anak bisa menabung sebagian uang jajan untuk membeli alat tulis baru. Tahap ini menumbuhkan rasa percaya diri bahwa mereka mampu mencapai sesuatu dengan usaha sendiri. Fitriani & Sari (2020) menambahkan bahwa motivasi internal memiliki peran penting dalam membentuk perilaku finansial yang sehat pada anak.

Tahap ketiga, dilakukan sesi tanya jawab dan refleksi bersama. Anak-anak menceritakan pengalaman mereka tentang menabung, sementara mahasiswa memberi apresiasi dan dorongan kepada yang sudah melakukannya. Bagi yang belum, diberikan tantangan kecil untuk memulai menabung selama seminggu. Menurut Mulyani (2020), refleksi merupakan cara efektif untuk memperkuat pemahaman dan menumbuhkan rasa tanggung jawab

terhadap keputusan pribadi. Kegiatan berlangsung di kelas SD 102028 Sei Parit dengan dukungan guru dan partisipasi aktif sekitar tiga puluh dua siswa dari kelas V dan VI.

Hasil dan Pembahasan

Program berjalan dengan sangat baik dan mendapat sambutan positif. Anak-anak tampak antusias selama kegiatan, terutama saat menonton video animasi. Mereka tertawa, berkomentar, bahkan menirukan tokoh dalam cerita. Setelah kegiatan, sebagian besar siswa menyatakan ingin menabung di rumah. Beberapa hari kemudian, guru melaporkan bahwa siswa mulai membawa celengan kecil ke sekolah dan menjadikannya kebiasaan baru.

Gambar 1. Anak-anak SD 102028 Dusun II Sei Parit menyimak video animasi tentang manfaat menabung.



Selain perubahan perilaku, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman anak tentang manfaat menabung. Mereka mulai mampu menjelaskan alasan menabung dengan bahasa mereka sendiri, seperti "biar bisa beli mainan sendiri" atau "supaya uangnya tidak habis terus." Hal sederhana ini menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan sudah tertanam dengan baik dalam pola pikir mereka.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pembelajaran finansial tidak harus bersifat teoritis atau kaku. Dengan pendekatan yang sederhana, menyenangkan, dan visual, anak-anak bisa memahami konsep ekonomi dasar dengan mudah. Hasil ini memperkuat temuan Loda et al. (2023) bahwa metode visual mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar dan memperkuat daya ingat mereka terhadap nilai-nilai keuangan.

Selain itu, sesi diskusi dan refleksi menjadi ruang bagi anak untuk berpikir dan mengaitkan pengalaman dengan kehidupan sehari-hari. Burairoh et al. (2022) juga menyatakan bahwa kegiatan menabung sejak dini membantu membentuk kebiasaan positif seperti hemat dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, anak tidak hanya belajar tentang uang, tetapi juga tentang proses mencapai sesuatu melalui usaha sendiri.



Gambar 2. Salah satu siswa maju ke depan kelas untuk menceritakan keinginannya membeli handphone setelah berhasil menabung.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga tentang bagaimana ilmu yang mereka pelajari dapat diterapkan langsung di masyarakat. Interaksi dengan anak-anak mengajarkan mereka cara menyampaikan materi dengan bahasa sederhana, sekaligus menanamkan nilai dakwah dan pengabdian sosial.

Simpulan

Kegiatan Edukasi Menabung Sejak Dini melalui KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di SD 102028 Sei Parit memberikan dampak nyata bagi peningkatan literasi keuangan anak-anak. Pendekatan visual, diskusi ringan, dan refleksi terbukti efektif dalam menumbuhkan semangat menabung serta pemahaman tentang nilai uang.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa membentuk karakter finansial tidak harus dilakukan melalui pembelajaran formal yang berat. Cukup dengan metode sederhana, anak-anak sudah bisa belajar arti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Untuk keberlanjutan, sekolah dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah agar kegiatan menabung ini terus berjalan dan menjadi budaya positif di lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

- 7
2 Penghasil Asap Cair Dari Bahan Baku Limbah Pertanian. *Jurnal Reka Buana*, 1(2).
Annisa Burairoh, S., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2022). Optimalisasi kemampuan literasi keuangan melalui kegiatan menabung pada anak usia 5–6 tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 45–54.
- 12
1 Fitriani, N., & Sari, R. P. (2020). Motivasi intrinsik dalam pembentukan karakter finansial anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 77–85.
- Loda, A., Rua, M. R., Enes, S. Y., Ketmoen, A., Amaral, M. A. L., Amaral, L., & Boelan, E. G. (2023). Literasi keuangan: Gemar menabung sejak dini bagi anak-anak di daerah perbatasan Indonesia. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1217–1224.
- 14 Mulyani, R. (2020). Pengembangan literasi keuangan anak melalui pembelajaran reflektif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 98–108.
- 6 Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- 3 Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Financial Literacy. Paris: OECD Publishing.
- Rahmawati, E., & Pertiwi, D. (2021). Pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(4), 545–552.
- 13 Yuliani, E., & Arifin, M. (2021). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran literasi keuangan anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 8(1), 32–41.